

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>1</sup> Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas belajar mengajar dalam implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

## **B. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran Fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik dalam menyajikan bahan pelajaran Fiqih. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik di kelas V Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.

## **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas V Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang di gali dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan, sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

1) Data tentang implementasi strategi *learning stars with a question* dalam pembelajaran Fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.

##### **a) Tahap Perencanaan**

(1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### **b) Tahap pelaksanaan strategi *learning stars with a question***

(1) Langkah-langkah pelaksanaan strategi *learning stars with a question*

(2) Aktivitas peserta didik

(3) Media yang digunakan

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi strategi *learning Starts With A Question* dalam pembelajaran Fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri kabupaten Banjar

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- a) Riwayat sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.
- b) Visi, Misi dan Tujuan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.
- c) Keadaan dewan guru, tata usaha dan siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.
- d) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapat data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggali dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran Fiqih di kelas V Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa-siswi dan karyawan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru kabupaten Banjar dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

- c. Dokumenter, yaitu catatan-catatan atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik, yaitu sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung semua fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian sesuai jenis data yang berkenaan dengan implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran Fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar. Data yang di gali pada observasi ini adalah data tentang Tahap Pelaksanaan strategi *learning stars with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) secara terperinci.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara ini digunakan dengan cara tanya jawab langsung dengan guru mata pelajaran Fiqih dan informan lainnya dalam rangka mendapatkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang penulis teliti. Data yang di gali pada wawancara ini adalah data tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman guru Fiqih, data tentang kegiatan perencanaan pembelajaran, data tentang persiapan guru dalam menyiapkan materi, data tentang implementasi strategi *learning stars with a question* (belajar berawal dari

pertanyaan), dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) pada pembelajaran Fiqih.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali data melalui dokumen atau catatan tertulis yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dan dapat mendukung dari observasi dan wawancara. Data yang digali pada dokumentasi ini adalah data tentang dokumen riwayat sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru, visi dan misi, keadaan dewan guru, tata usaha dan siswa/i, keadaan sarana dan prasarana, latar belakang pendidikan guru Fiqih dan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>A. Data tentang Implementasi Strategi <i>learning starts with a question</i> (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran Fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru kabupaten Banjar.</p> <p>a. Tahap Perencanaan</p> <p>1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>b. Tahap Pelaksanan strategi <i>learning</i></p>	Guru	Wawancara, Dokumentasi



## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing data yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum
- b. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.

### **2. Analisis Data**

Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis *deskriptif kaulitatif* yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai Implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) dalam pembelajaran Fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar. Kemudian untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan *metode induktif* yaitu dengan cara menarik kesimpulan secara umum berdasarkan kenyataan atau sesuai dengan data yang ada di lapangan.

Untuk memberikan penilaian terhadap implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) yang dilakukan oleh guru digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika guru telah membuat RPP, melaksanakan langkah-langkah strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) sesuai dengan toeri, aktivitas peserta didik aktif dan menggunakan media

yang menarik maka dapat disimpulkan implementasi strategi *learning starts with a question* (belajara berawal dengan pertanyaan) diimplementasikan dengan baik.

- b. Jika guru telah membuat RPP, melaksanakan langkah-langkah strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) sesuai dengan toeri, aktivitas peserta didik aktif dan tidak menggunakan media atau media yang digunakan kurang menarik maka dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) cukup baik
- c. Jika guru telah membuat RPP, melaksanakan langkah-langkah strategi *learning starts with a question* s(belajara berawal dengan pertanyaan) esuai dengan toeri, aktivitas peserta didik kurang aktif dan tidak menggunakan media atau media yang digunakan kurang menarik maka dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *learning starts with a question* (belajara berawal dengan pertanyaan) kurang baik.
- d. Jika guru telah membuat RPP, melaksanakan langkah-langkah strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) tidak sesuai dengan toeri, aktivitas peserta didik kurang aktif dan tidak menggunakan media atau media yang digunakan kurang menarik maka dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) tidak baik.
- e. Jika guru tidak membuat RPP, melaksanakan langkah-langkah strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) tidak

sesuai dengan teori, aktivitas peserta didik kurang aktif dan tidak menggunakan media atau media yang digunakan kurang menarik maka dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) sangat tidak baik.

Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah langkah-langkah penerapan strategi *learning starts with a question* (belajar berawal dari pertanyaan) adalah sebagai berikut:

- a. Pilih bahan bacaan yang sesuai, dapat dilakukan dengan memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu memuat informasi umum atau yang tidak detail, atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan dengan berbeda-beda.
- b. Dalam pertemuan kelas besar, minta anak didik mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman di kursi masing-masing.
- c. Minta anak didik memberi tanda (centang(√) atau (?)) atau komentar secukupnya) pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda (tanda centang(√) atau tanda (?)) atau komentar secukupnya) sebanyak mungkin pada bagian-bagian teks yang telah dibaca yang tidak dipahami. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas pin-poin yang tidak dipahami yang telah diberi tanda.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta anak didik menuliskan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami yang telah mereka baca
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh anak didik.
- f. Sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut
- g. Akhiri pelajaran dengan klarifikasi.<sup>2</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penajajakan ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 393.

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
  - b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
  - c. Menyampaikan surat perintah kepada pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan
  - b. Mengumpulkan dan menyusun data
  - c. Mengelola, menyusun dan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan
  - c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap di uji dan dipertahankan di dalam sidang Munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasri Banjarmasin